



## RINGKASAN

ANGGI ARYANTI. Audit atas Piutang Usaha pada PT ABC. *Audit of Accounts Receivable at PT ABC*. Dibimbing oleh ALI MASJONO.

Piutang usaha merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang terbagi dua yaitu piutang usaha dan piutang non usaha. Piutang usaha timbul dari penjualan barang maupun jasa, sedangkan piutang non usaha timbul akibat kegiatan diluar kegiatan usaha perusahaan, seperti piutang bunga, piutang pada karyawan, piutang deviden, dan lain-lain.

PT ABC merupakan salah satu klien KAP Ahmad Raharjo Utomo yang bergerak dibidang *trading* atau dagang dengan produk yang dijual adalah batu gerinda. Dikarenakan piutang bersifat *liquid* dan memiliki risiko yang tinggi sehingga akun ini selalu menjadi perhatian penting bagi auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Pada PT ABC alasan dilakukannya audit terhadap laporan keuangan bukan karena adanya indikasi suatu kecurangan atau penyimpangan, tetapi syarat dari perusahaan induk (*Holding Company*) yang ada di Korea untuk melakukan audit yang bertujuan sebagai pelengkap untuk dasar pelaporan laporan pajak badan perusahaan. Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan pada PT ABC untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan disetiap tahunnya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menguraikan tata kelola piutang usaha, membuktikan tentang keberadaan keterjadian transaksi yang berhubungan dengan piutang selama periode tertentu, membuktikan penilaian saldo piutang sudah bebas dari kesalahan material dan telah disajikan secara wajar, dan menguraikan perlakuan akuntansi piutang. Penulis memperoleh data untuk penulisan tugas akhir dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Proses audit yang dilakukan KAP Ahmad Raharjo Utomo atas laporan keuangan PT ABC terdiri atas empat tahap. Tahap pertama penerimaan perikatan, meliputi survey pendahuluan, berkomunikasi dengan auditor pendahulu, memutuskan diterima atau tidaknya calon klien, dan membuat surat perikatan. Tahap kedua perencanaan audit, terlebih dahulu auditor memahami bisnis klien, menyusun tim dan jadwal audit yang akan dilakukan, membuat prosedur audit, membuat surat yang berisi rincian data yang akan diperlukan, dan terakhir auditor menentukan tingkat materialitas awal. Tahap ketiga pelaksanaan pekerjaan lapangan, auditor melakukan pengujian pengendalian, pengujian analitik dan pengujian substantif. Setelah auditor melakukan prosedur pengujian atas piutang usaha, auditor mendapatkan bukti berupa catatan akuntansi, bukti bank, surat konfirmasi piutang, bukti lisan, buku besar. Tahap keempat pelaporan audit, auditor memberikan pendapat secara keseluruhan laporan keuangan dan pendapat atas piutang pada PT ABC.

Perlakuan akuntansi piutang pada PT ABC bertujuan untuk mengetahui kesesuaian audit piutang pada PT ABC. Dari proses audit yang telah dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



auditor yaitu dari tahap penerimaan sampai tahap pelaporan audit, semua telah dilakukan secara keseluruhan dan akun piutang usaha yang disajikan oleh PT ABC adalah wajar tanpa pengecualian (*unqualifie opinion*) atas laporan keuangan PT ABC tahun 2018.

Kata Kunci : Piutang, *Auditing*, KAP.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.